



Prof. drh. Wiku Adisasmoro, MSc. Ph.D., yang lahir di Malang, 20 Februari 1964, menamatkan pendidikannya dari IPB Bogor tahun 1988 sebagai Dokter Hewan. Beliau meraih Master of Science (MSc.) dari Colorado State University (CSU) pada tahun 1990 dan Doctor of Philosophy (Ph.D.) pada tahun 1995. Guru besar yang mendalami kebijakan kesehatan di bidang sistem kesehatan dan penanggulangan penyakit infeksi ini berkiprah aktif dalam jejaring Tri Dharma di tingkat internasional dan nasional. Beliau adalah seorang staf pengajar di Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia untuk beberapa mata kuliah sarjana dan pascasarjana terkait analisis dan pembuatan kebijakan kesehatan.

Penelitian yang dilaksanakan sejak tahun 1992 sebagian besar bertemakan sistem kesehatan dan penanggulangan penyakit infeksi. Beberapa judul penelitian Beliau seperti Pandemic Influenza Preparedness: Policy Analysis, The Asia Flu Capacity: Health System Analysis to Support Capacity Development to Respond to Pandemic Influenza in Asia, Molecular Epidemiology of Influenza A in Bali (BaliMEI), Surge in demand for health services (Surge Capacity), dan Field Building Leadership Initiative merupakan hasil kolaborasi antar institusi internasional di Eropa, Amerika, Kanada, dan Asia. Beliau berperan sebagai *Principal Investigator* dari Indonesia sehingga mampu memposisikan Universitas Indonesia secara strategis dalam kerjasama penelitian dan publikasi ilmiah internasional.

Beberapa publikasi ilmiah Beliau yang memiliki *impact factor* dan *citation index* adalah *Avian and Pandemic Human Influenza Policy in South-East Asia: The Interface between Economic and Public Health Imperatives* dan *Critical Interactions between Global Fund-supported Programmes and Health Systems: A Case Study in Indonesia* yang dimuat di *Health Policy and Planning Journal* di tahun 2011 dan 2010 , *Pandemic Influenza Preparedness and Health Systems Challenges in Asia: Results from Rapid Analyses in 6 Asian Countries* yang dimuat dalam *BMC Public Health* di tahun 2010 serta *Effectiveness of Antiviral Treatment in Human Influenza H5N1 Infections: Analysis from A global Patient Registry* yang dimuat dalam *Journal of Infectious Disease* di tahun 2010. Selain itu, publikasi ilmiah lainnya telah dipublikasikan di sejumlah jurnal ilmiah ternama, baik dalam maupun luar negeri seperti *Asia Pacific Journal of Public Health* dan *Medical Journal of Indonesia*. Beliau telah menerbitkan tiga buku yang berjudul "Sistem Kesehatan", "Sistem Manajemen Lingkungan Rumah Sakit", dan "Audit Lingkungan Rumah Sakit".

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah Beliau laksanakan dalam berbagai posisi struktural nasional puncak di lembaga swadaya masyarakat dan kepemerintahan diantaranya di Matsushita Gobel Foundation (2007), BPPN (2000-2004), dan LSM Pelangi (1994-1999). Pengabdian masyarakat dalam berbagai jejaring internasional dan nasional terkait penyakit infeksi telah Beliau laksanakan atas nama UI sejak tahun 2008. Beliau telah berperan sebagai anggota panel ahli dalam Komisi Nasional Pengendalian Flu Burung dan Kesiapsiagaan Menghadapi Pandemi Influenza (Komnas FBPI). Beliau memiliki peran signifikan sebagai *Steering Committee* mewakili Indonesia dalam jejaring Asian Partnership for Emerging Infectious Disease Research (APEIR). Pada tahun 2011, beliau dipercaya sebagai Dewan Eksekutif CORDS (Coordinating Organizations of Regional Disease Surveillance) dalam jejaring internasional surveilans penyakit. Beliau juga berperan aktif dalam South East Asia One Health



UNIVERSITAS INDONESIA

University Network (SEAOHUN) antar universitas se-Asia Tenggara. Pada periode 2007-2012, Beliau dipercaya menjadi Direktur Direktorat Kemitraan dan Inkubator Bisnis Universitas Indonesia untuk mengelola kerjasama dan upaya melindungi serta memanfaatkan hak kekayaan intelektual UI.